

KATALOG BPS : 63001003.75

STATISTIK KONSTRUKSI
PROVINSI GORONTALO
Gorontalo Construction Statistics
2014



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO



STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO

Gorontalo Province Construction Statistics

2014

<http://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO TAHUN 2014 **GORONTALO PROVINCE CONSTRUCTION STATISTICS 2014**

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 6301003.75

Tahun Terbit / *Year Published* : 2014

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 40 Halaman

Penyusun/*Author* :

Seksi Pertambangan, Energi dan Konstruksi/
Mining, Energy and Construction Section

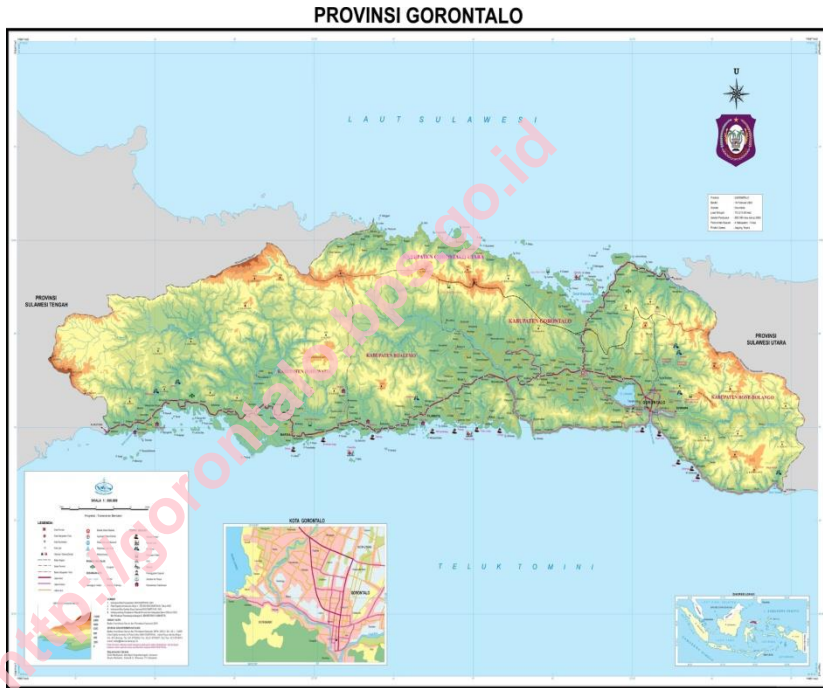
Diterbitkan Oleh /*Published by* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
BPS-Statistics of Gorontalo Province



PETA PROVINSI GORONTALO

Map of Gorontalo Province





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, publikasi “**Statistik Konstruksi Provinsi Gorontalo 2014**” dapat diterbitkan.

Publikasi ini berisi berbagai informasi tentang sektor konstruksi tahunan 2013 serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian publikasi ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang kegiatan konstruksi di Provinsi Gorontalo tahun 2013.

Saran, kritik dan komentar dari berbagai pihak, terutama pengguna data, sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya.

Gorontalo, September 2014
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO,**

EKO MARSORO



PREFACE

Thank God we praise Allah SWT, for the blessing and grace, the publication "Gorontalo Province Construction Statistics 2014" can be accomplished.

This publication contains various information about the annual construction in 2013 and it is completed by descriptive review and technical explanation to be understood easily. Thus this publication can be expected to give a general overview of the activities of construction in Gorontalo Province in 2013.

Suggestions, criticism and comments from various parties, especially the user data, are we expected. This publication hopefully can be useful for the users of the data and the community in general.

Gorontalo, September 2014
**HEAD OF BPS OF
GORONTALO PROVINCE,**

EKO MARSORO



DAFTAR ISI

Table of Contents

| | Halaman <i>Pages</i> |
|--|-------------------------|
| ○ Halaman Dalam / <i>Inside Page</i> | 1 |
| ○ Peta Provinsi Gorontalo / <i>Map of Gorontalo Province</i> | 3 |
| ○ Kata Pengantar / <i>Preface</i> | 4 |
| ○ Daftar Isi / <i>List of Contents</i> | 6 |
| ○ Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> | 7 |
| ○ Daftar Gambar / <i>List of Figures</i> | 8 |
| ○ Pendahuluan/ <i>Preliminary</i> | 10 |
| ○ Ulasan Geografi, Pemerintahan dan Kependudukan/ <i>Geography, Government and Demography Review</i> | 11 |
| ○ Konstruksi/ <i>Construction</i> | 20 |
| ○ Lampiran/ <i>Attachment</i> | 42 |



DAFTAR TABEL

List of Tables

| Nomor Table/ Tables Number | Nama Tabel Table Titles | Halaman/P ages |
|---------------------------------------|---|---------------------------|
| 1. | Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo / <i>Area and Number of Population by Regency/City in Gorontalo Province</i> | 16 |
| 2 | Banyaknya Kontraktor Badan Usaha Kontraktor Menurut Grade di Provinsi Gorontalo 2013 <i>Number of Contractor of Establishments by Grade In Gorontalo Province 2013</i> | 43 |
| 3 | Indeks Kemahalan Konstruksi Di Provinsi Gorontalo Tahun 2011-2013 <i>Construction Expenses Index In Gorontalo Province In 2011-2013</i> | 44 |



DAFTAR GAMBAR

List of Figures

| Nomor Gbr/ Figure Number | Judul Gambar Figure Titles | Hal Page |
|-----------------------------------|--|-------------|
| 1 | Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo Tahun 2013 <i>Percentage of Area by Regency/City of Gorontalo Province In 2013</i> | 13 |
| 2 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo 2013 <i>Percentage of Population aged 15 above who works by Occupational Field In Gorontalo Province 2013</i> | 17 |
| 3 | Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Provinsi Gorontalo 2010-2013 <i>The Number of Construction Sector Workforce In Gorontalo Province 2010 - 2013</i> | 19 |
| 4. | Persentase Jenis Pekerjaan Utama Perusahaan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2013 <i>Percentage of Construction Establishments Main Work Specification in Gorontalo Province 2013</i> | 21 |
| 5 | Persentase Jenis Pendidikan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo 2013 | |



| | | |
|----|--|----|
| | <i>Percentage of Permanent Worker Educational level In Construction Establishments in Gorontalo Province 2013</i> | 23 |
| 6 | Persentase Nilai Pendapatan Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo Tahun 2013 <i>Percentage of Construction Establishments Income in Gorontalo Province in 2013</i> | 25 |
| 7 | Persentase Nilai Penggunaan Dana Proyek Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Construction Establishment Project Expenditure in Gorontalo Province</i> | 26 |
| 8 | Indeks Nilai Konstruksi, Balas Jasa dan Upah, Hari Orang dan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Di Provinsi Gorontalo 2013 <i>Construction Values, Compensation And Wages, Mandays, Permannte Workers Index of Construction Establishment in Gorontalo Province 2013</i> | 29 |
| 9 | Indeks Masalah Bisnis, Kondisi Bisnis dan Prospek Bisnis Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo 2013 <i>Business Problems, Business Condition and Business Prospects Index of Construction Establishment in Gorontalo Province 2013</i> | 30 |
| 10 | PDRB Sektor Konstruksi 2008 – 2013 Provinsi Gorontalo <i>GRDP of Construction Sector in Gorontalo Province</i> | 32 |
| 11 | Persentase Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Economic Growth and Distribution of Construction Sector To GRDP in Gorontalo Province</i> | 33 |
| 12 | Persentase Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDR Di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Construction Sector Contribution To GRDP in Gorontalo Province</i> | 34 |



PENDAHULUAN

Preliminary

Publikasi statistik konstruksi 2014 ini berisi berbagai indikator konstruksi di Provinsi Gorontalo. Data tersebut sebagian besar merupakan hasil kegiatan survei yang diselenggarakan BPS yaitu survei konstruksi tahunan (SKTH 2013), updating perusahaan konstruksi (UDP 2014) dan Survei angkatan kerja nasional (Sakernas). Data lainnya merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari instansi terkait.

Publikasi ini bertujuan memberikan statistik deskriptif yang menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan di Provinsi Gorontalo. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data sektor konstruksi bagi konsumen data.

Publication of construction statistics in 2014 contains data various indicator of construction in Gorontalo Province. The data is largely a result of the surveys conducted BPS such as annual construction survey (SKTH 2013), updating construction establishments and Workforce Surveys (Sakernas). The other data is secondary data collected from the related institutions.

This publication aims to provide a comprehensive descriptive statistics that can be used as a reference for development planning in the Province of Gorontalo. Also, this publication is expected to meet the needs of data mining and energy for the data user.



ULASAN GEOGRAFI, PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Geography, Government and Demography Review

A. Geografi

Provinsi Gorontalo terletak antara $00^{\circ} 19' - 1^{\circ} 15'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 123^{\circ} 43'$ Bujur Timur.

Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, yakni Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Bagian Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

A. Geography

Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 1^{\circ} 15'$ North Latitude and $121^{\circ} 23' - 123^{\circ} 43'$ East Longitude. This Province is abuted on two provinces, Central Sulawesi Province in Western side and North Sulawesi province in Eastern side. Northern side is faced with the Sea of Sulawesi and in the Southern side faces Tomini Gulf.

The total areas of Gorontalo Provinces 12.435 km². If it is compared with Indonesian area, this province area just 0,63 percent.



B. Pemerintahan

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (kota), yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya, yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2013, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 Kecamatan dan 735 Desa/ Kelurahan.

A. Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo pada tahun 2013 sebanyak 1.097.990 jiwa, laju pertumbuhan penduduk Gorontalo tahun 2013 mencapai 1,67 persen.

B. Government

Gorontalo Province consist of 5 (five) regency and 1 (one) municipality. They are Boalemo Regency, Gorontalo Regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, North Gorontalo Regency, and Gorontalo City. Each administrative region is divided into several administrative areas and villages. In 2013, Gorontalo Province consists of 77 Districts and 735 Villages.

C. Demography

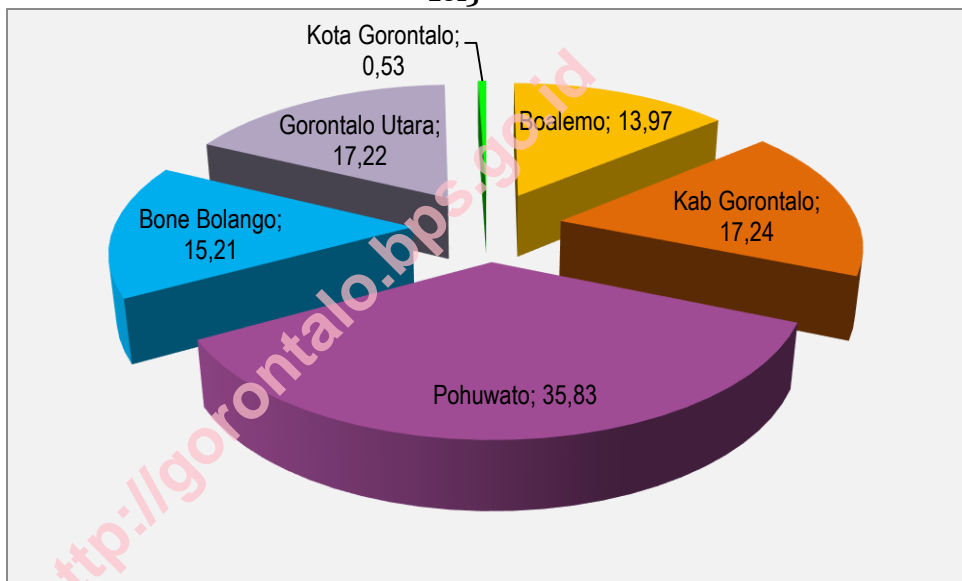
The number of population in Gorontalo Province 2013 is 1.097.990 people and the growth of Gorontalo population in 2013 reaches 1,67 Percent



Gambar 1:
Figure

Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Percentage of Area by Regency/City of Gorontalo Province
2013



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Source : National Land Board of Gorontalo Province



Kepadatan penduduk terbanyak berada di Kota Gorontalo dengan 2.937 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kabupaten Pohuwato, yaitu hanya sekitar 31 jiwa/km². Rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo adalah 88 jiwa/km²

Menurut hasil Survei angkatan kerja nasional (Sakernas), pada tahun 2013 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja adalah sejumlah 468.380 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja sejumlah sekitar 449.104 jiwa dan yang berstatus pengangguran terbuka berjumlah sekitar 19.276

Persentase terbesar pekerja didominasi oleh pekerja di lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan yakni sebanyak 36.66 persen sementara persentase terkecil

The area with the highest population density is Gorontalo City with 2.937 people//km². While the area with the lowest population density is Pohuwato City, which is averagely only 31 people /km². The average density in Gorontalo Province is 88 people/km²

According to the result of National workforce survey (Sakernas), in 2013 the number of population aged 15 and above included as workforce is around 468.380 people. Number of people who work is 449.104 and the number of unemployed people is around 19.276

The largest percentage is dominated by those who work in the sector of agriculture, farming, forestry and fishery that is 36.66 percent while the smallest is the



adalah industri pengolahan yaitu 7,61 persen. Sektor pertambangan listrik, air, bangunan, transportasi dan keuangan menyerap tenaga kerja sebanyak 18,75 persen dari total angkatan kerja di Provinsi Gorontalo atau 84.207 orang di tahun 2013.

worker in industries which accounted for 7,61 percent of total workers. Sector of mining, electricity, water, construction, transportation and finance takes about 18,75 percent of total work force or approximately 84.207 people in 2013

<http://gorontalo.bps.go.id>



Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Tabel 1: *Area and Number of Population by Regency/City in Gorontalo Province*

2013

| Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i> | Luas/Width | | Penduduk/Population | | Kepadatan Penduduk /Population Density (Org/km ²) |
|--|-----------------|--------|---------------------|--------|---|
| | Km ² | % | Jumlah/Number | % | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kab. Boalemo <i>Boalemo Regency</i> | 1736.61 | 13.97 | 141.547 | 12.57 | 82 |
| Kab. Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i> | 2.143,48 | 17.24 | 365.781 | 33.95 | 171 |
| Kab. Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i> | 4.455,60 | 35.83 | 139.675 | 12.48 | 31 |
| Kab. Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i> | 1.891,49 | 15.21 | 148.971 | 13.62 | 79 |
| Kab. Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i> | 2.141,86 | 17.22 | 108.324 | 9.97 | 51 |
| Kota Gorontalo <i>Gorontalo City</i> | 65,96 | 0.53 | 193.692 | 17.41 | 2937 |
| Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i> | 12,435 | 100.00 | 1.097.990 | 100.00 | 88 |

Sumber : Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2014

Source : *Gorontalo Province in Figure 2014*

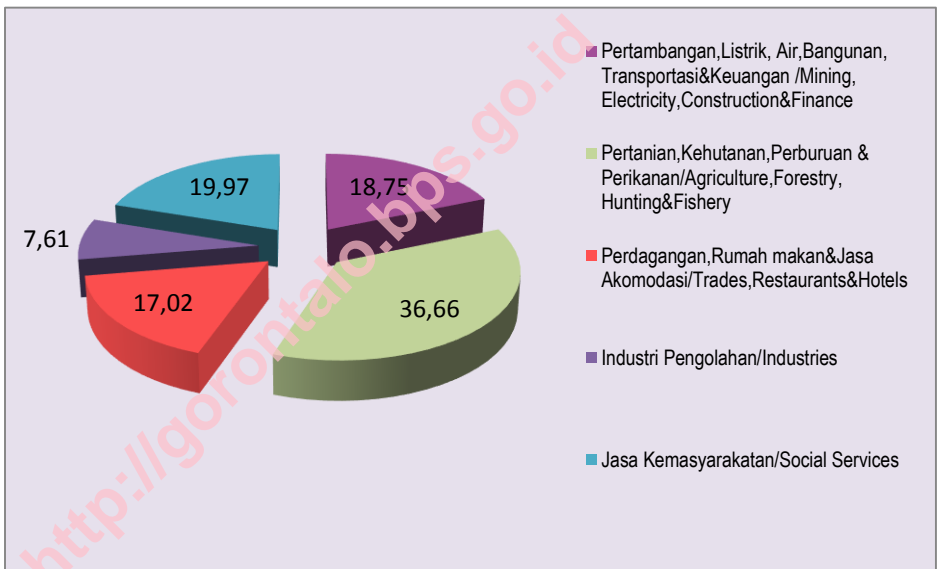


Gambar 2:
Figure

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo

Percentage of Population aged 15 above who works in Construction Sector In Gorontalo Province

2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : *Statistics of Gorontalo Province.*



Tenaga kerja di sektor konstruksi untuk Provinsi Gorontalo pada tahun 2013 yaitu 5,92 persen atau sekitar 26,579

Pada tahun 2011 peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor ini sebesar sekitar 41 % dibanding tahun sebelumnya. Namun jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi pada tahun 2013 terlihat mengalami penurunan sebesar 10 persen dari tahun 2012.

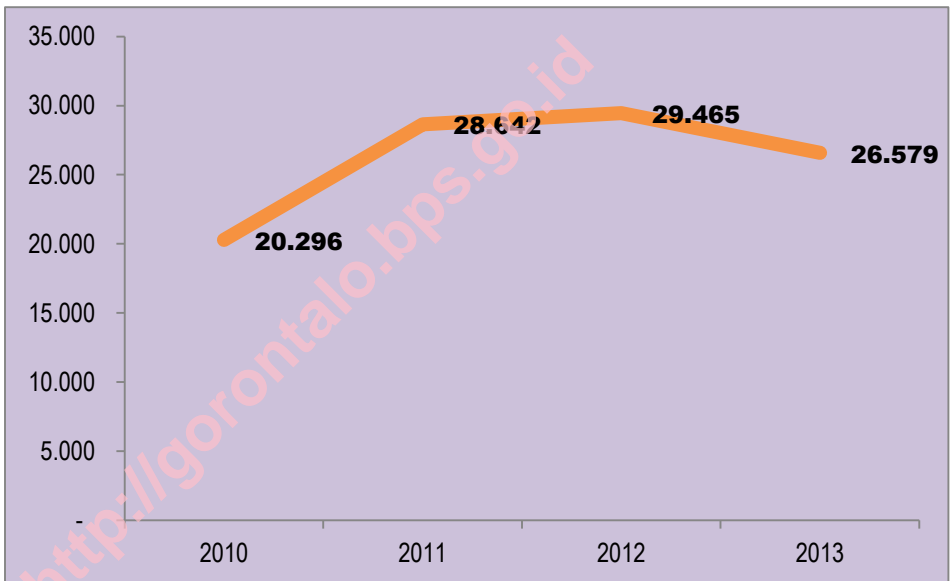
The percentage of the worker in construction sector in Gorontalo Province in 2013 are 5,92 percent of total workers or around 26,579 people.

In 2011, the increase in number in this sector is around 41 percent compared to the previous years. However in 2013, the number of work force in construction sector have experienced decline around 10 percent compared to 2012



Gambar 3:
Figure

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Provinsi Gorontalo
The Number of Construction Sector Workforce In Gorontalo Province
2010 - 2013



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source : National Work Force Survey (Sakernas)



Konstruksi

Construction

Data konstruksi Provinsi Gorontalo bersumber dari hasil Survei Konstruksi Tahunan (SKTH). Pada survei ini 103 perusahaan yang masuk sebagai sampel namun yang memberikan respon hingga publikasi ini dibuat sebanyak 49 perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini memiliki grade perusahaan yang bervariasi mulai dari grade 1 hingga grade 7. Bidang pekerjaan yang dilakukan terdiri dari 3 bidang pekerjaan utama yaitu konstruksi gedung, sipil dan konstruksi khusus.

Dari jumlah sampel perusahaan SKTH yang memiliki proyek di tahun 2013, pekerjaan utama didominasi oleh konstruksi jalan yaitu sebesar 56,52 persen. Sementara konstruksi gedung dan konstruksi khusus masing-masing sekitar 21 persen.

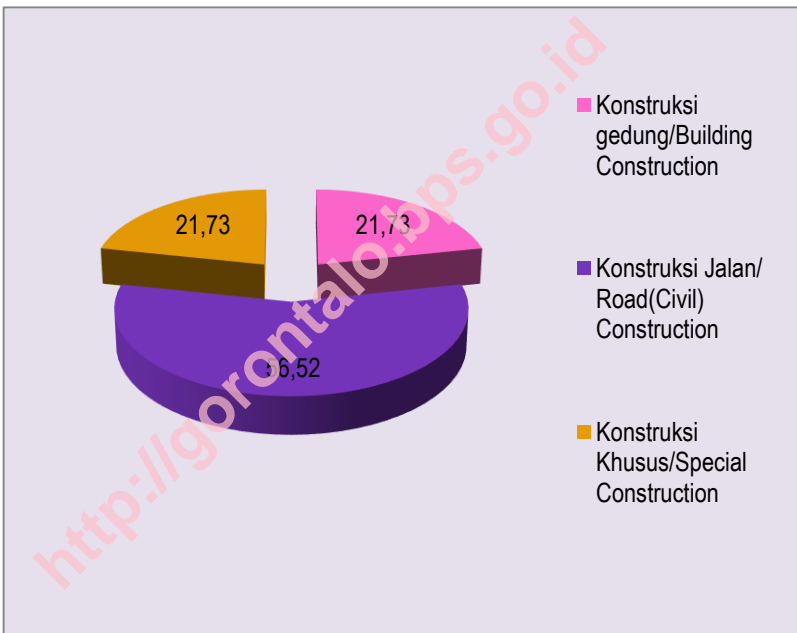
Construction data in Gorontalo taken from the result of annual construction survei (SKTH). In this survey there are 103 establishments included as samples however those who give response until this publication was made are 49 establishments. These establishments have various establishment construction grades start from grade 1 to grade 7. There are 3 main types of work that usually done such as building, civil and special construction.

From the number of establishments of SKTH that have projects in 2013, main type of works are dominated by road construction that is 56,52 percent. Whereas bulding and special constrcution are accounted around 21 percent each.



Gambar 4:
Figure

**Persentase Jenis Pekerjaan Utama Perusahaan Konstruksi
Provinsi Gorontalo**
*Percentage of Construction Establishments Main Work Specification in
Gorontalo Province*
2013



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2013
Source : *Annual Construction Establishments Survey 2013*



Persentase pekerja tetap di perusahaan konstruksi pada tahun 2013 masih didominasi oleh pekerja tetap dengan latar pendidikan lulusan Sekolah Menengah Lanjutan Atas. Persentase pekerja tetap yang berpendidikan SLTA dan sederajat adalah 52 persen. Kelompok pekerja ini pun didominasi oleh pekerja bersertifikat terampil. Persentase terbesar selanjutnya adalah persentase pekerja tetap yang berpendidikan sarjana yakni sebesar 20 persen dari total pekerja tetap.

Pekerja tetap yang berpendidikan di bawah SLTA pun masih terlihat dalam struktur pekerja tetap di perusahaan - perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo meskipun persentasenya tidak signifikan yaitu di bawah 6 persen. Para pekerja kelompok ini lebih banyak bertugas menangani pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan konstruksi dilapangan dan sangat jarang yang memiliki sertifikat ketrampilan kerja.

Percentage of permanent workers in construction establishments in 2013 are so far dominated by the workers with senior high school graduated. The percentage of senior high school graduated is 52 percent. This group of workers are mostly have skilled certificate. The second largest percentage of permanent workers is bachelor graduates that accounted 20 percent of all permanent workers.

Permanent workers that have education under senior high school are still shown in the structure of construction establishments in Gorontalo Province although it is not in significant portion, just around 6 percent of all. Workers in this group are more in charge in handling tasks related directly to the construction activity in the field and rarely have skilled certificate.

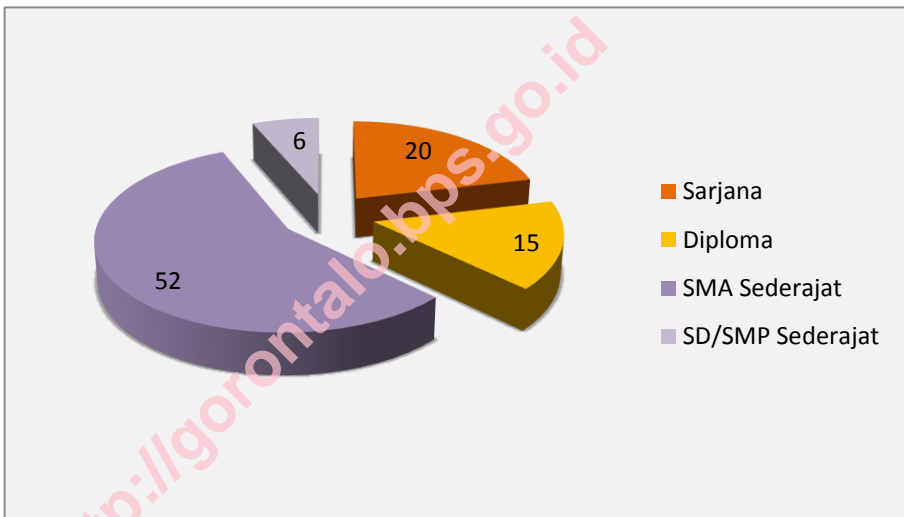


Gambar 5:
Figure

**Persentase Jenis Pendidikan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Gorontalo**

*Percentage of Permanent Worker Educational levels
In Construction Establishments in Gorontalo Province*

2013



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2013

Source : Annual Construction Establishments Survey 2013



Persentase nilai pendapatan perusahaan konstruksi terlihat bahwa hampir seluruh pendapatan perusahaan berasal dari nilai pekerjaan, yakni 90,28 persen sedangkan sisanya berasal dari pemakaian material yang disediakan pemilik pekerjaan dan pendapatan lain-lain.

Penggunaan dana proyek perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo tahun 2013 dialokasikan untuk membayar jasa pekerja, pembelian material, tenaga listrik dan BBM. Persentase penggunaan dana proyek didominasi oleh Pembayaran balas jasa/upah sebesar 52,72 dan pembelian bahan material yaitu sekitar 41,18 persen. Sementara 4,12 persen digunakan untuk BBM, dan sisanya untuk membayar pemakaian listrik dan pengeluaran lain

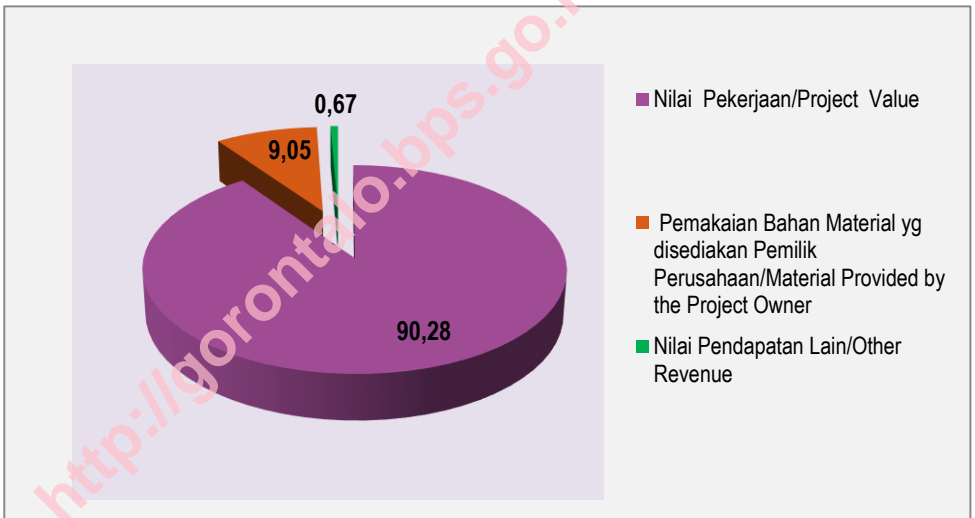
In 2013 percentage of construction Establishment income show that almost all the income comes from operation nominal, that accounts for 90,28 percent while the rest comes from the material usage that supplied by the project owner and other incomes.

Project expenditure in construction establishment in Gorontalo Province in 2013 allocated to pay employees, material, electricity and fuel. Percentage of project expenditure is dominated by the expense on compensation/wages accounted for 52,72 and the construction material that is 41,18 percent. while 4,12 percent is for fuel, the rest to cover electricity bills and other expenses.



Gambar 6:
Figure

**Persentase Nilai Pendapatan Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Gorontalo**
*Percentage of Construction Establishments Income in
Gorontalo Province*
2013

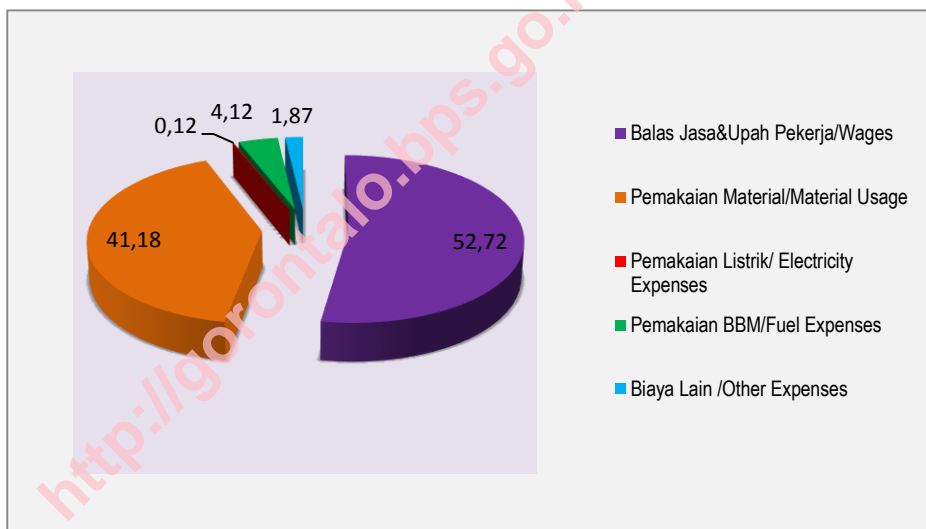


Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2013
Source : *Annual Construction Establishments Survey 2013*



Gambar 7:
Figure

Persentase Nilai Penggunaan Dana Proyek Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo
Percentage of Construction Establishment Project Expenditure in Gorontalo Province
2013



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2013
Source : *Annual Construction Establishments Survey 2013*



Jumlah pekerja tetap dan hari orang pekerja harian yang diserap sektor konstruksi sangat erat kaitannya dengan nilai proyek dan jenis teknologi konstruksi yang digunakan serta jadwal pelaksanaannya.

Balas jasa dan upah yang dibayarkan kepada pekerja sektor konstruksi terlihat mengalami kenaikan pada 2 triwulan di tahun 2013 yakni 142,65 pada triwulan I meningkat menjadi 145,66. Sama halnya dengan hari orang pekerja harian yang naik dari 120,45 menjadi 123,83. Peningkatan ini searah dengan nilai pekerjaan realisasi fisik konstruksi yang diselesaikan pada triwulan I dan II pada tahun 2013, yakni dari 126,37 menjadi 130,16.

Selama periode 2012-2013 secara umum kondisi dan prospek bisnis mayoritas pengusaha terlihat lebih optimist pada kemajuan sektor konstruksi. Optimisme prospek bisnis menunjukkan peningkatan dari 47,08 menjadi 53,57 sedangkan kondisi bisnis pada triwulan I 2013 sebesar 46,33

The number of permanent workers and man-days of daily workers absorbed by construction sector, has strong connection with construction value, applied construction technology and also project time table.

Compensation and wages paid to the workers of construction sector shown experiencing increase during two quarters in 2013 which is 142,65 in first quarter rose to 145,66. Similarly the mandays for daily workers also grown from 120, 45 up to 123,83. This escalation is in the same direction as physical realization of construction value finished in first and second quarters in 2013, which is 126,37 increase up to 130,16

During 2012-2013 generally speaking business condition and prospects most businessmen looks more optimistic on the improvement of construction sector. Optimism in business prospects shows an increase from 47,08 up to 53,57 while business condition in first quarter 2013



meningkat 52,68. Bisnis konstruksi pun masih memiliki cukup banyak masalah. Indeks masalah bisnis terlihat naik secara signifikan pada awal tahun 2013 dan kemudian mengalami penurunan pada triwulan II.

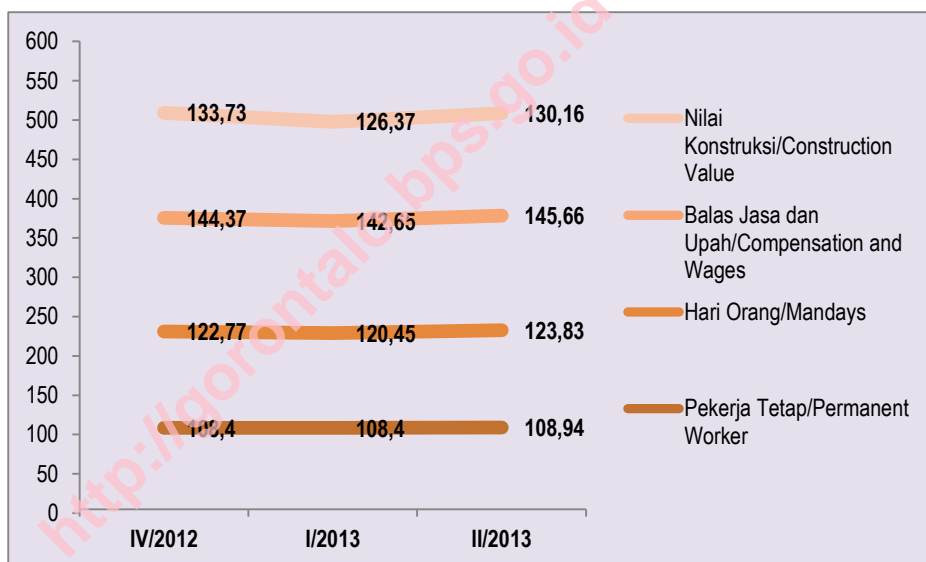
accounted for 46,33 and increase upto 52,68. Yet, construction business also have enough problems. Business problems index shown significantly rise in the beginning of the year and then experienced declined during second quarter.

<http://gorontalo.bps.go.id>



Gambar 8:
Figure

Indeks Nilai Konstruksi, Balas Jasa dan Upah, Hari Orang dan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo
Construction Values, Compensation and Wages, Mandays, Permanent Workers Index of Construction Establishment in Gorontalo Province
2013



Sumber : Konstruksi Dalam Angka 2013
Source : *Construction in Figures 2013*



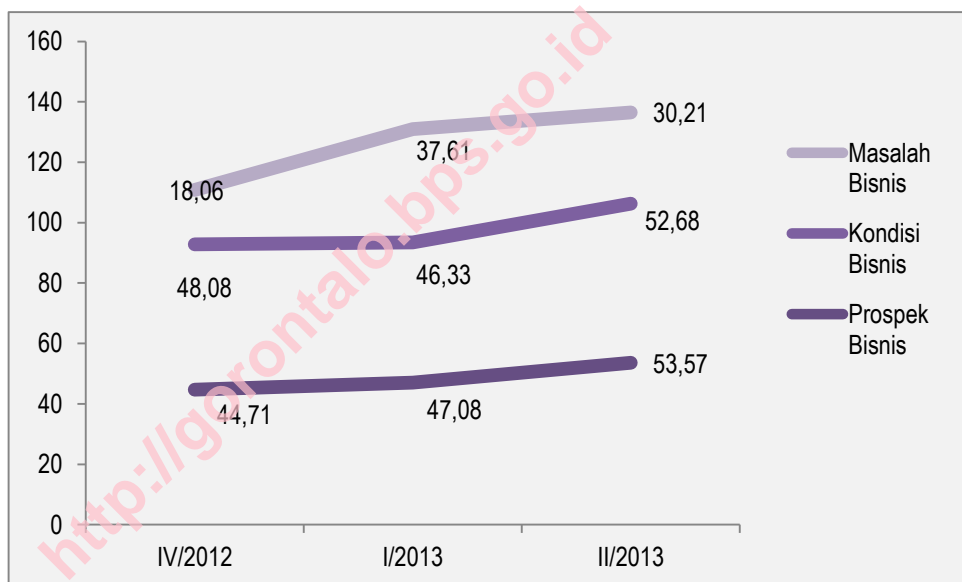
Gambar 9:

Figure

**Indeks Masalah Bisnis, Kondisi Bisnis dan Prospek Bisnis
Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo**

*Business Problems, Business Condition and Business Prospects Index
of Construction Establishment in Gorontalo Province*

2013



Sumber : Konstruksi Dalam Angka 2013

Source : *Construction in Figures 2013*



Secara nominal PDRB sektor konstruksi terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan hal yang wajar mengingat Gorontalo sebagai Provinsi termuda yang terus melakukan pekerjaan konstruksi untuk berbagai macam fasilitas umum. Kontribusi sektor konstruksi pada pembentukan PDRB empat tahun terakhir lebih dari 6 persen. Pada tahun 2013 nominal sumbangan sektor konstruksi pada pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo mencapai 833 milyar atau sebesar 7 persen dari total PDRB Provinsi Gorontalo.

Pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi terlihat fluktuatif sejak tahun 2010. Pada tahun 2010 pertumbuhan sektor konstruksi mencapai 11,69 persen. Namun pertumbuhan sektor ini terlihat melambat sejak tahun 2010. Pada tahun 2013 persentase pertumbuhan sektor konstruksi mencapai 9,23

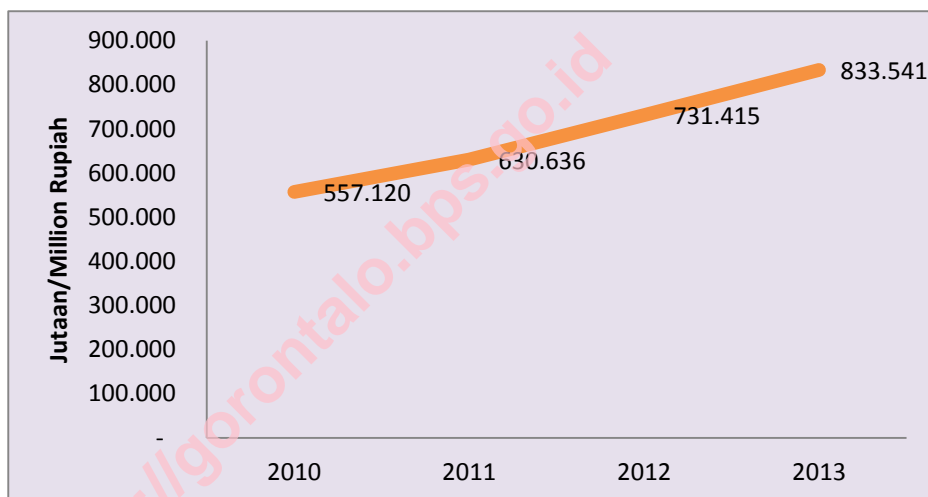
Nominally GRDP of construction sector increases over the time. This is natural considering Gorontalo as one of new established province that continuously conducting construction project in various facilities. The contribution of construction sector to the formed GRDP in the last four year has been more than 6 percent. In 2013 the nominal contribution of the construction sector has reached 833 billion rupiah or around 7 percent from the total GDP of Gorontalo Province

Economy growth of construction sector has showed fluctuated since 2010. In 2010 the growth of construction sector reached 11,69 percent. However the growth in this sector have shown decline since 2010. In 2013 the growth of construction sector percentage reached around 9,23



Gambar 10:
Figure

PDRB Sektor Konstruksi 2008 – 2013 Provinsi Gorontalo
GRDP of Construction Sector in Gorontalo Province
2010 - 2013

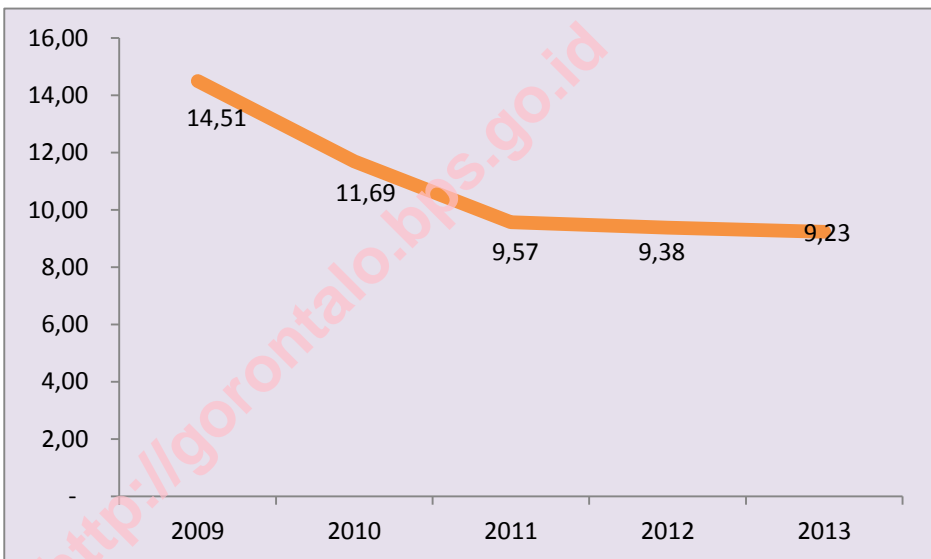


Sumber : Produk Domestik Regional Bruto 2013
Source : Gross Regional Domestic Product 2013



Gambar 11:
Figure

Persentase Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo
Percentage of Economic Growth and Distribution of Construction Sector To GRDP in Gorontalo Province
2009 - 2013



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto 2013

Source : Gross Regional Domestic Product 2013

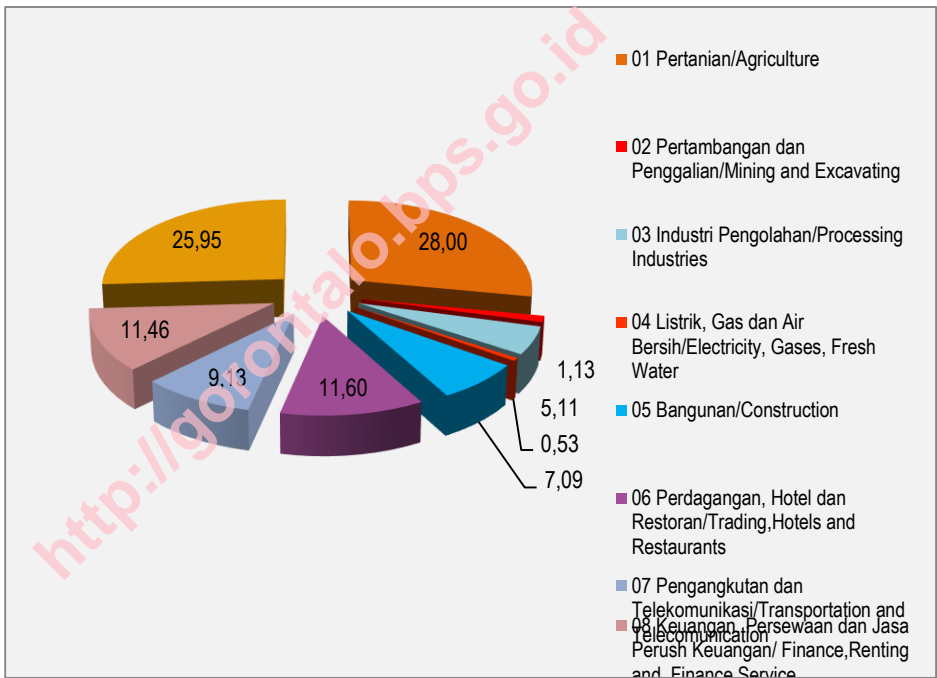


Gambar 12:
Figure

**Persentase Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB di Provinsi
Gorontalo**

*Percentage of Construction Sector Contribution To GRDP in Gorontalo
Province*

2013



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto 2013

Source : Gross Regional Domestic Product 2013



Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sejak tahun 2005, Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya pada bulan Februari dan Agustus.
4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun

Technical Notes

1. *Population are all resident of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.*
2. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.*
3. *The main source of manpower data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey specifically aimed for collecting information on man-power statistics. Sakernas has been conducted in February and August since 2005.*
4. *Working Age Population is the population aged 15 years and over.*



ke atas.

5. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

6. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

7. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

8. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil

5. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.*

6. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

7. *Industry is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit*

8. *Construction is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction,*



kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan-an air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

9. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak disuatu bangunan fisik pada lokasi tersendiri. Badan perusahaankonstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero)

10. Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja tehnik maupun pekerja non tehnik.

11. Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut

12. Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek dalam jangka

road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction etc.

9. Establishment is an economic unit to provide good or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : limited establishment, limited partnership, firm government's establishment (local and national)

10. Employee is any person at any time of enumeration who's working in the establishment as technical worker or non-technical worker

11. Permanent workers are those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records

12. Construction value is the value work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the



waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dan kontraktor.

13. Jenis pekerjaan konstruksi adalah konstruksi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil dan konstruksi khusus.

14. Balas Jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan usaha, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang tersebut.

15. Nilai pemakaian bahan bangunan
Nilai pemakaian bahan bangunan yang disediakan pemilik pekerjaan adalah seluruh nilai bahan bangunan yang dipakai untuk setiap proyek selama tahun 2013 yang disediakan pemilik dan dicatat pada pendapatan perusahaan.

16. Nilai dari pendapatan lainnya adalah pendapat yang diperoleh

letter of contract and project realized by the contractor

13. Type of occupation in activities of construction sector are building construction, Civil construction and specific construction

14. Wages is payment to all workers in the business either in money or goods. Wage of workers in goods/service valued based on the market value in the submission of the goods.

15. Material usage value is the value of material usage provided by the activity owner is value of the entire material used in each project in a year during 2013 provided by the owner and recorded as the establishment income.

16 Value of other income is income gained from other beside



selain dari pendapatan utama usaha konstruksi, seperti: jasa desain gambar, konsultan, penggunaan modal jasa konstruksi, sewa tanah, sewa bangunan, sewa peralatan konstruksi, dan kegiatan lainnya.

17. Pengeluaran usaha

Pengeluaran usaha adalah seluruh jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/pengusaha. Pengeluaran dibedakan menurut biaya khusus dan biaya umum.

18. Hari orang pekerja harian

Hari orang pekerja harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan

19. Balas jasa dan upah

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk upah maupun barang sebagai balas jasa dan upah

the main income such as services of design, consultant, the use of construction capital service, field renting, building renting, construction equipment renting, and other activities

17. Establishment project expenditure is whole value spend by the establishment/contractor. Expenditure are differed b u specific expenditure and general expenditure.

18. Man-days of Daily worker

Man-days is the number of daily worker finishing a job during one day

19. Compensation and Wages

Compensation and wages are all expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salaries, over time payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in cash or goods as compensation and wages.



20 . Nilai Indeks Prospek dan Kondisi Bisnis (ID).

Nilai indeks prospek dan kondisi bisnis (ID) pengusaha akan terletak dalam range 0-100 yang diinterpretasikan sebagai:

ID= 100 : semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat.

ID > 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat, lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya.

ID < 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umunya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

21. Nilai Indeks Masalah Bisnis

Nilai indeks masalah bisnis akan terletak dalam range 0 – 100 yang diinterpretasikan sebagai :

IMB = 0 : Tidak ada masalah

20. *Value of Business Prospects and Condition Index.*

Value of business prospects and condition index (ID) of business man will be put in range 0 – 100 that interpreted as :

ID = 100 : all businessmen state who their business condition increased.

ID > 50 : number of businessmen that state their business condition increased are more than number of those who state their business condition decreased, generally the businessmen tend to be optimistic with their business condition

ID < 50 : number of businessmen who state their business condition decreased are more than those who state their business condition increased, generally the businessmen tend to be pessimistic with their business condition

ID = 0 : all businessmen state their business condition decreased.

21 *Value of Business Problems*

Value of business problem will be ranged from 0 – 100 that may be interpreted as :

IMB = 0 :No problems



IMB \leq 25 : Sedikit masalah
IMB \leq 50 : Cukup permasalahan
IMB \leq 75 : Bermasalah
IMB \leq 100 : Sangat bermasalah

IMB \leq 25 : Less problems
IMB \leq 50 : Enough problems
IMB \leq 75 : Problematic
IMB \leq 100 : Serious problem

22. Produk Domestic Regional Bruto.

Produk domestik regional bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah (output) pada waktu tertentu

22. *Gross Domestic Regional Product (GRDP)*

Gross domestic regional product (GRDP) reflects the ability of a region to create additional value (outputs) in particular time

<http://gorontalo.bps.go.id>



LAMPIRAN

<http://gorontalo.bps.go.id>



**Banyaknya Kontraktor Badan Usaha Kontraktor
Menurut Grade di Provinsi Gorontalo**

Tabel

2:

*Number of Contractor of Establishments by Grade In
Gorontalo Province*

2013

| Grade | Jumlah |
|---------------|--------|
| (1) | (2) |
| 2 | 517 |
| 3 | 447 |
| 4 | 288 |
| 5 | 91 |
| 6 | 15 |
| 7 | 4 |
| <i>jumlah</i> | 1.362 |

Sumber : Konstruksi Dalam Angka 2013

Source : *Construction in Figures 2013*



Indeks Kemahalan Konstruksi Di Provinsi Gorontalo

Construction Expenses Index In Gorontalo Province

Tabel
Table 3

2011- 2013

| Kab/Kota | 2011 | 2012 | 2013 |
|----------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | | |
| <i>Kab. Boalemo</i> | 97,51 | 101,02 | 108,92 |
| <i>Kab. Kab. Gorontalo</i> | 93,59 | 92,39 | 93,56 |
| <i>Kab. Pohuwato</i> | 100,67 | 103,35 | 103,21 |
| <i>Kab. Bone Bolango</i> | 85,63 | 94,88 | 95,91 |
| <i>Kab Gorontalo Utara</i> | 96,96 | 102,81 | 106,38 |
| <i>Kota Gorontalo</i> | 94,23 | 100,31 | 92,32 |

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Source : Statistics-BPS of Gorontalo Province



<http://gorontalo.bps.go.id>

<http://gorontalo.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe No.117

Telp (0435) 834596, Fax. 834597

e-mail: bps7500@bps.go.id